

PENGENALAN PRODUK INVESTASI PADA UMKM WARGA DESA RANCASUMUR

Lina Nofiana¹, Rizka Wahyuni Amelia², Hasanudin³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹dosen02608@unpam.ac.id, ²dosen02465@unpam.ac.id, ³dosen02482@unpam.ac.id

Abstract

The aim of holding this Community Service activity is to analyze the introduction of investment products in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Rancasumur Village. The research method used was a survey using a questionnaire to MSME owners in the village. The collected data was analyzed using descriptive statistical techniques. The research results show varying levels of understanding regarding investment products among MSMEs in Rancasumur Village. Factors such as education, experience and access to information influence the level of awareness and participation of MSMEs in investment. The implications of these findings indicate the need for educational efforts and accessibility of information regarding investment products to increase the involvement of MSMEs in investment for sustainable economic growth at the village level.

Abstrak

Tujuan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk menganalisis pengenalan produk investasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Rancasumur. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner kepada pemilik UMKM di desa tersebut. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman yang beragam terkait produk investasi di kalangan UMKM Desa Rancasumur. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan akses informasi memengaruhi tingkat kesadaran dan partisipasi UMKM dalam investasi. Implikasi temuan ini menunjukkan perlunya upaya pengedukasian dan aksesibilitas informasi mengenai produk investasi untuk meningkatkan keterlibatan UMKM dalam investasi demi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kata Kunci: Pengenalan produk investasi; Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

1. PENDAHULUAN

Peningkatan partisipasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam investasi menjadi salah satu faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, terutama di wilayah pedesaan. Desa Rancasumur, sebagai representasi dari banyak desa di Indonesia, memiliki potensi UMKM yang signifikan dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, kesadaran dan pemahaman akan produk investasi di kalangan UMKM masih menjadi isu yang perlu diperhatikan secara serius.

Pengenalan yang baik terhadap berbagai produk investasi menjadi langkah awal yang penting untuk memperluas wawasan dan meningkatkan partisipasi UMKM dalam aktivitas investasi. Hal ini tidak hanya memperkaya

portofolio investasi mereka tetapi juga dapat menjadi instrumen untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan mengatasi tantangan finansial di masa depan.

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelidiki tingkat pengenalan produk investasi pada UMKM di Desa Rancasumur. Analisis yang mendalam terhadap pemahaman, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta keterlibatan UMKM dalam investasi akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pendidikan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat desa.

Melalui pendekatan survei dan analisis statistik deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dan partisipasi UMKM dalam produk

investasi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perumusan kebijakan dan program-program pengembangan ekonomi di tingkat lokal, khususnya di desa-desa yang memiliki potensi UMKM yang besar seperti Desa Rancasumur.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi investasi di tingkat desa, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk tindakan lanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Dalam hal ini tindak lanjut yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa fungsi yang sangat penting dalam konteks pengembangan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup. Berikut adalah beberapa fungsi utamanya:

- a. Mengatasi Masalah-Masalah Lokal: Pengabdian kepada masyarakat membantu dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat lokal. Ini dapat mencakup masalah-masalah seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan lain-lain.
- b. Pemberdayaan Masyarakat: Melalui kegiatan pengabdian, masyarakat diberdayakan untuk mengambil peran aktif dalam memecahkan masalah-masalah mereka sendiri. Ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, pendampingan, atau penyediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan mereka.
- c. Transfer Pengetahuan dan Teknologi: Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan cara untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi dari institusi pendidikan atau penelitian ke masyarakat luas. Ini membantu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan praktik-praktik terbaik dan inovasi terbaru.
- d. Membangun Kemitraan: Melalui kegiatan pengabdian, institusi pendidikan atau penelitian dapat membangun kemitraan yang erat dengan masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Ini menciptakan jaringan kerjasama yang kuat untuk mendukung pembangunan lokal dan memperkuat

kapasitas untuk menanggapi tantangan yang kompleks.

- e. Pengembangan Karakter dan Etika: Melalui pengabdian kepada masyarakat, para praktisi, peneliti, dan mahasiswa dilatih untuk mengembangkan karakter dan etika yang baik dalam melayani masyarakat. Hal ini mencakup nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab, integritas, dan kerjasama yang diperlukan dalam menjalankan aktivitas pengabdian.
- f. Peningkatan Kualitas Hidup: Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dengan memberikan solusi konkret atas masalah-masalah yang dihadapi, memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan mereka.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan inklusif, di mana setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan dan akses yang sama untuk hidup yang lebih baik, khususnya untuk Desa Rancasumur ini..

Rumusan masalah untuk penelitian mengenai pengenalan produk investasi pada UMKM warga Desa Rancasumur dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Sejauh mana pemahaman UMKM di Desa Rancasumur tentang produk investasi yang tersedia?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengenalan produk investasi oleh UMKM di Desa Rancasumur?
- c. Bagaimana partisipasi UMKM Desa Rancasumur dalam produk investasi saat ini?
- d. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pengalaman dengan pemahaman dan partisipasi UMKM dalam produk investasi di Desa Rancasumur?
- e. Bagaimana akses informasi memengaruhi kesadaran dan keterlibatan UMKM dalam produk investasi di Desa Rancasumur?
- f. Apa implikasi dari tingkat pengenalan produk investasi yang rendah terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan UMKM di Desa Rancasumur?

Rumusan masalah tersebut dapat memberikan arah yang jelas dalam melakukan penelitian untuk memahami secara mendalam tentang tingkat pemahaman, faktor-faktor yang

memengaruhi, dan implikasi dari pengenalan produk investasi pada UMKM warga Desa Rancasumur.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu 27-28 April 2024 bertempat di Kantor Kepala Desa Rancasumur, Jl. Kopo-Maja, Banten, Indonesia.

Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mengenalkan produk investasi kepada UMKM warga Desa Rancasumur:

- a. Sosialisasi Melalui Pertemuan Komunitas: Selenggarakan pertemuan komunitas secara teratur di Desa Rancasumur untuk memberikan informasi tentang produk investasi kepada UMKM. Dalam pertemuan ini, sampaikan pengetahuan dasar tentang investasi, manfaatnya, dan cara memulainya.
- b. Pendampingan Individual: Lakukan pendampingan individual kepada pemilik UMKM untuk membantu mereka memahami kebutuhan investasi mereka secara spesifik. Berikan panduan dan saran mengenai produk investasi yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko masing-masing.
- c. Pelatihan Khusus: Sediakan pelatihan khusus tentang investasi bagi UMKM, yang mencakup topik seperti konsep dasar investasi, analisis risiko, diversifikasi portofolio, dan manajemen keuangan. Pastikan pelatihan disampaikan secara interaktif dan mudah dipahami.
- d. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Lokal: Jalin kerjasama dengan lembaga keuangan lokal, seperti bank atau koperasi, untuk menyelenggarakan sesi informasi tentang produk investasi. Libatkan tenaga ahli dari lembaga keuangan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang berbagai produk investasi yang tersedia.
- e. Pameran Investasi: Selenggarakan pameran investasi di Desa Rancasumur yang melibatkan berbagai lembaga keuangan dan penyedia produk investasi. Berikan kesempatan kepada UMKM untuk berinteraksi langsung dengan penyedia produk investasi dan mendapatkan informasi lebih lanjut.
- f. Penerapan Program Edukasi dalam Sekolah: Integrasikan program edukasi tentang

investasi ke dalam kurikulum sekolah setempat. Ajak siswa dan remaja di Desa Rancasumur untuk memahami pentingnya investasi sejak dini dan bagaimana mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

- g. Media Sosial dan Online: Gunakan media sosial dan platform online untuk menyebarkan informasi tentang produk investasi kepada UMKM di Desa Rancasumur. Buat konten edukatif dalam bentuk artikel, video, atau infografis yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat.
- h. Pendampingan Pasca-Investasi: Setelah UMKM memulai investasi, berikan pendampingan pasca-investasi untuk membantu mereka mengelola portofolio investasi mereka dengan baik. Berikan saran dan bimbingan mengenai pengelolaan risiko dan diversifikasi investasi.

Dengan menggunakan berbagai metode pelaksanaan ini, pengabdian kepada masyarakat untuk mengenalkan produk investasi kepada UMKM warga Desa Rancasumur dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal.

3. HASIL

Hasil kegiatan sebagai berikut :

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran: Kegiatan sosialisasi dan pendidikan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran UMKM tentang konsep investasi dan manfaatnya bagi pengembangan usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% responden menyatakan pemahaman mereka tentang investasi meningkat setelah mengikuti kegiatan.
- b. Diversifikasi Investasi: Sebanyak 70% UMKM yang telah terlibat dalam program ini melaporkan bahwa mereka telah mulai melakukan investasi atau mempertimbangkan untuk melakukannya dalam waktu dekat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam upaya diversifikasi sumber pendapatan dan pengelolaan keuangan mereka.
- c. Akses Lebih Baik ke Sumber Pendanaan: Melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan lokal, beberapa UMKM berhasil mengakses sumber pendanaan tambahan dalam bentuk kredit usaha atau produk investasi yang disediakan oleh bank atau

koperasi. Ini membantu meningkatkan likuiditas dan pertumbuhan usaha mereka.

- d. Kemitraan dan Jaringan yang Kuat: Program ini juga berhasil membangun kemitraan dan jaringan antara UMKM dengan lembaga keuangan lokal, pemerintah desa, dan organisasi non-pemerintah. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan ekonomi lokal dan pertukaran pengetahuan.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan sebagai berikut :

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pemahaman tentang investasi sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi UMKM. Dengan akses yang lebih baik terhadap produk investasi dan sumber pendanaan, UMKM memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkembang dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, kami merekomendasikan untuk terus melanjutkan dan memperluas program pengenalan produk investasi pada UMKM di Desa Rancasumur. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan, memperluas akses terhadap produk investasi, dan memperkuat kemitraan antara UMKM dengan berbagai pihak terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
- b. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
- c. Bapak H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- d. Bapak Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
- e. Ketua LPPM Universitas Pamulang Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
- f. Kepala Desa Rancasumur Bapak A. Wahyudin Nasyar, S.E. yang telah memberikan wadah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. W., Sari, W. I., Nofiana, L., Hidayat, A., Lutfi, A. M., & Akbar, M. R. (2020). Strategi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Produk Perbankan Untuk Warga Rt 006/Rw 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 93-99.

- [2] Bratis, T., Laopodis, N. T., & Kouretas, G. P. (2021). Monetary policy expectations and sovereign risk dynamics in the Eurozone. *Oxford Economic Papers*, 73(4), 1493-1515.
- [3] Ghoniyah, N. I. N. (2016). Analisis Risiko Investasi Saham pada Perusahaan yang Go Publik di Jakarta Islamic Index (JII). *Media Ekonomi dan Manajemen*, 28(2).
- [4] Hartono, Jogiyanto. "Teori portofolio dan analisis investasi." (2022).
- [5] Saputra, H. I., & Anastasia, N. (2013). Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. *Finesta*, 1(2), 47-52.
- [6] Website: <https://rancasumur-kopo.desa.id/profil/>
- [7] Website: <https://btnprioritas.btn.co.id/artikel/detail/kenali-9-produk-investasi-ini-sebelum-mulai-berinvestasi>